

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

|   |   |  |
|---|---|--|
| Profil Sinta :  |   |  |
| <b>A*</b>   | Identitas Karya Ilmiah  |  |
| 1   | Judul   | : CT Scan Finding Characteristics of Confirmed Covid-19 Patients Based on Clinical Symptom Onset Patterns  |
| 2   | Nama Penulis  | : Dewi Roziqo, Anita Widyoningroem, Prijambodo, <b>Rosy Setiawati</b>  |
| 3   | Nama Jurnal   | : Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology   |
| <b>B</b>  | Peng-index :  | : Terindeks di : DISCONTINUE SCOPUS Q4 Diterbitkan Oleh Medico Legal Society SJR: 0.115  |
| <b>C</b>  | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah                          | 1. Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya temuan CT scan dada pasien konfirmasi COVID-19 berdasarkan pola onset gejala klinis. Studi tentang korelasi antara onset gejala pada pasien COVID-19 dan temuan CT scan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebuah studi oleh Pan memeriksa perjalanan waktu perubahan paru pada CT scan dada selama pemulihan dari pneumonia COVID-19 dan membaginya menjadi empat tahap temuan CT scan dada berdasarkan kuartil perjalanan waktu dari hari 0 hingga hari ke 26. Pada tahap 1 (tahap awal: 0-4 hari) GGO ditemukan; pada tahap 2 (tahap progresif: 5-8 hari) GGO tersebar dengan temuan pola pengaspalan gila yang disempurnakan; pada tahap 3 (tahap puncak: 9-13 hari) konsolidasi terkonsolidasi, GGO tersebar, pola crazy-paving, dan sisa pita parenkim; dan pada tahap 4 (tahap penyerapan: >14 hari) konsolidasi secara bertahap terserap dan tidak ditemukan lagi pola crazy-paving. Rentang usia subjek penelitian adalah 17-91 tahun, dengan rata-rata usia 52 tahun. Berdasarkan karakteristik pola onset gejala klinis, sebagian besar pasien termasuk dalam fase absorpsi dengan rentang usia 32-70 tahun (mean=55±9 tahun) dengan jumlah 37 pasien. Subyek yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 70 orang (57%) lebih banyak dari subyek perempuan yang berjumlah 53 orang (43%). Pada fase awal, puncak, penyerapan, dan lanjutan sebagian besar pasien adalah laki-laki dengan masing-masing 18 (56%), 9 (64%), 21 (57%), dan 10 (67%) pasien. Sedangkan pada fase progresif sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 (52%) pasien. |
|   |   | 2. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif yang menggunakan rekam medis dan hasil pemeriksaan CT scan dada non kontras dari pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya, Surabaya, Indonesia dari bulan Juni hingga Oktober 2020. Data yang dikumpulkan adalah gejala klinis, komorbid, dan pola onset gejala yang dihitung dari awal gejala pasien sampai dilakukan CT scan toraks non kontras. Evaluasi temuan CT scan dilakukan oleh 2 ahli radiologi eksperimental senior (rata-rata pengalaman 10 tahun) dan satu residen (rata-rata pengalaman 3 tahun) menggunakan laporan CT standar. Untuk kasus dengan hasil yang kontroversial, dua ahli radiologi dengan pengalaman lebih dari 10 tahun bersama-sama meninjau dan mengevaluasi hasilnya.   |
|   |   | 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.   |
|   |   | 4. Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q4 terindeks Discontinue Scopus yaitu Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Medico Legal Society yang berasal dari India. Jurnal tersebut memiliki impact factor 0.104  |
| <b>D</b>  | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan | 1. * <a href="https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/17478">Alamat Web Jurnal / link judul :</a><br><a href="https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/17478">https://medicopublication.com/index.php/ijfmt/article/view/17478</a>  |
|   |   | 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):0973-9122   |
|   |   | 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator  |
|   |   | 4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara   |
|   |   | 5. Syarat kontributor penulis artikel :Penulis ke 4 dari 4 penulis (Status Co Author)  |
|   |   | 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun  |
|   |   | 7. Subjek area dan katagori jurnal : Social Sciences: Law, Medicine: Pathology and Forensic Medicine, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Toxicology, Environmental Science: Health, Toxicology and Mutagenesis  |
| <b>E</b>  | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik                               | 1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.  |
|   |   | 2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi   |
|   |   | 3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data  |
|   |   | 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi  |
| Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)                          |   |  |
| Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)    |   |  |
| Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya<br><b>(19,35x40%)/8 = 2,58</b> |   |  |

Surabaya,  
Penilai Angka Kredit 1

.....  
NIP.

Bidang Ilmu :

Unit Kerja :